

ABSTRAK

Nia Febriana (01175190031)

POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA BEDAH SARAF PERIODE JANUARI–JUNI 2021 DI RUMAH SAKIT X TANGERANG
Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Ilmu Kesehatan (2022)

(xiii + 31 halaman; 3 tabel; 4 gambar; 3 lampiran)

Penggunaan antibiotik profilaksis bedah telah meningkatkan kesembuhan pasien dengan tidak memperburuk kondisi pasien. Infeksi daerah operasi dapat dihindari dengan penggunaan antibiotik profilaksis bedah yang tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar penggunaan antibiotik profilaksis bedah beserta profilnya yang dapat menjadi sebuah laporan yang membangun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimental dengan pendekatan secara deskriptif dan data diambil secara retrospektif (lampau) yaitu periode Januari hingga Juni 2021. Data yang didapatkan berupa demografi pasien, jenis antibiotik yang digunakan beserta lima tepat dari pasien dan antibiotik yang digunakan sebelum operasi. Lima tepat yang dimaksud adalah tepat pasien, tepat obat, tepat rute pemberian obat, tepat frekuensi pemberian obat dan tepat dosis obat. Data diolah menjadi gambar dan tabel persentase profil penggunaan antibiotik profilaksis khusus pada bedah saraf. Persentase yang didapatkan berupa angka terbesar dari penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan di Rumah Sakit X Tangerang. Demografi pasien berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki (53%) dan perempuan (47%), sedangkan menurut tindakan prosedur yang bedah didapatkan kraniotomi (30,12%) sebagai yang terbanyak. Hasilnya didapatkan seftriakson (86,15%) sebagai antibiotik profilaksis terbanyak yang digunakan diikuti sefazolin (13,25%) pada urutan kedua. Sebanyak 66% sampel sesuai dengan PPAB yang berlaku di Rumah Sakit X Tangerang (tepat obat, tepat dosis, tepat rute pemberian).

Kata Kunci: antibiotik profilaksis, bedah saraf, lima tepat

Referensi: 23 (1984–2021)

ABSTRACT

Nia Febriana (0117519031)

PRESCRIPTIVE PATTERN OF PROPHYLACTIC ANTIBIOTIC ON NEUROSURGERY FOR THE PERIOD OF JANUARY–JUNE 2021 AT HOSPITAL X TANGERANG

Thesis, Faculty of Health Sciences (2022)

(xiii + 31 pages; 3 tables; 4 pictures; 3 appendices)

The use of surgical prophylactic antibiotics has improved the patient's recovery without worsening the patient's condition. Surgical site infections can be avoided with the use of appropriate surgical prophylactic antibiotics. This study was conducted to determine the magnitude of the use of surgical prophylactic antibiotics and their profile can be a constructive report. This study uses a non-experimental research type with a descriptive approach and data taken retrospectively (past), namely the period January to June 2021. The data obtained were in the form of patient demographics, the type of antibiotic used along with five correct from the patient and the antibiotic used before surgery. The five rights terms are right patient, right drug, right route of administration of the drug, right frequency of administration of the drug and right dose of the drug. The data were processed into pictures and the percentage profile of the use of special prophylactic antibiotics in neurosurgery. The percentage obtained is the largest number from the use of prophylactic antibiotics used at Hospital X Tangerang. Demographics based on gender were found to be male (53%) and female (47%), while according to the procedure, surgical craniotomy (30.12%) was the most common. The results showed that ceftriaxone (86.15%) was the most widely used prophylactic antibiotic, followed by cefazolin (13.25%) in second place. A total of 66% of the sample complied with PPAB in force at Hospital X Tangerang (right drug, right dose, right route of administration).

Keywords: prophylactic antibiotics, neuro surgeon, five rights

References: 23 (1984–2021)